

EDUKASI EFEK SAMPING PENGGUNAAN KOSMETIK MENGANDUNG BAHAN BERBAHAYA DI SMKN TAMAN FAJAR

*Education On Side Effects Of Using Cosmetics Containing Dangerous
Materials In SMKN Taman Fajar*

**Siti Samaniyah^{1)*}, Murnia Suri², Finaul Asyura³, Rulia Meilina⁴, Fitra Alvionida⁵,
Periskila Dina Kali Kulla⁶, Fitriliana⁷, Syarifah Yanti Astryana⁸, Zahratul Fira⁹, Zahara
Putri¹⁰**

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia, Jln. Alue Naga, Desa Tibang, Syiah
Kuala, Tibang, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh
Corresponding Author: sitisamaniyah@gmail.com

Abstrak

Berbagai jenis kosmetik saat ini beredar di pasaran dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari terutama para remaja. Tujuan penggunaan kosmetik seperti membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan atau melindungi serta memelihara tubuh. Secara kimiawi suatu kosmetika terdiri dari bahan dasar dan bahan aktif yang disesuaikan dengan kegunaannya. Namun saat ini banyak ditemukan sediaan kosmetik yang mengandung bahan tambahan yang berbahaya, sehingga memberikan efek samping berdampak buruk bagi kesehatan pengguna. Bahan-bahan berbahaya tersebut bisa merusak kulit hingga mengganggu kesehatan. Kebanyakan remaja sering tidak memperhatikan komposisi dari kosmetik yang digunakan terutama yang berdomisili jauh dari area perkotaan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan bertujuan memberikan edukasi dan informasi mengenai adanya efek samping produk kosmetik yang beredar mengandung bahan berbahaya kepada siswa-siswi di SMKN Taman Fajar Aceh Timur. Metode kegiatan penyuluhan disajikan dengan ceramah, membagikan materi dalam bentuk brosur dan diskusi tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya kenaikan pemahaman audiens terhadap informasi yang diberikan, diharapkan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan masyarakat tentang efek samping kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya yang harus dihindari dalam produk kosmetik dan agar masyarakat lebih bijak dalam memilih dan menggunakan kosmetik secara tepat.

Kata Kunci: *Kosmetika, Berbahaya, Efek samping*

Abstract

Various types of cosmetics are currently circulating in the market and used in everyday life, especially by teenagers. The purpose of using cosmetics is to clean, perfume, change appearance or protect and maintain the body. Chemically, cosmetics consist of basic ingredients and active ingredients that are adjusted to their use. However, currently many cosmetic preparations are found that contain dangerous additives, so that they have side effects that have a negative impact on the health of users. These dangerous ingredients can damage the skin and interfere with health. Most teenagers often do not pay attention to the composition of the cosmetics used, especially those who live far from urban areas. Community service activities in the community which is carried out with the aim of providing education and information regarding the side effects of cosmetic products in circulation containing hazardous materials to students at SMKN Taman Fajar Aceh Timur. The method of counseling activities is presented with lectures, distributing materials in the form of brochures and question and answer discussions. The result of this activity is an increase in audience understanding of the information provided, it is hoped that this activity can increase public insight into the side effects of cosmetics containing

hazardous chemicals that must be avoided in cosmetic products and so that the public is more wise in choosing and using cosmetics appropriately.

Keywords: *Cosmetics, Dangerous, Side effects*

1. PENDAHULUAN

Penampilan merupakan faktor utama dalam membangun kepercayaan diri setiap orang, seseorang yang berpenampilan menarik cenderung lebih dihargai dibanding seseorang yang berpenampilan kurang menarik. Salah satu hal yang dilakukan untuk menunjang penampilan khususnya wanita adalah dengan penggunaan kosmetik. Hal ini diyakini dapat menyempurnakan penampilan dan menaikkan kepercayaan diri bagi para wanita (BPOM, 2021). Menurut Peraturan Kementerian Kesehatan Tahun 2010 Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Kosmetik digunakan setiap hari oleh setiap lapisan masyarakat mulai dari bayi hingga lanjut usia dan tidak memandang gender, baik laki-laki dan perempuan menggunakan pasta gigi, sabun mandi

dan shampoo setiap hari. Saat ini banyak brand kosmetik yang ditemukan namun tidak dapat menjamin bahwa produk kosmetik tersebut tidak menimbulkan efek samping ketika digunakan (Mariyani et al., 2023). Kenyataannya masih banyak produsen kosmetika yang tidak mentaati keamanan bahan pembuatan kosmetik bahkan beberapa produsen ada yang mencampurkan zat kimia berbahaya pada produk kosmetik (Lidyawati et al., 2022). Selain itu banyak dijumpai produk kosmetik ilegal yang beredar di pasaran dan mengandung zat berbahaya dalam produk kosmetik hal ini memberikan kerugian bagi konsumen (Yeni & Nining, 2023).

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 23 tahun 2019 tentang persyaratan Teknis Bahan Kosmetika, terdapat bahan yang diizinkan dalam batas tertentu, Konsumen dapat melakukan pengecekan mandiri dengan melihat list yang terlampir pada persyaratan teknis bahan kosmetika (BPOM, 2019). Sedangkan Food and Drug Administration (FDA) melarang golongan bahan berikut untuk ada di kosmetik (USFDA, 2022).

Tabel 1. Golongan Bahan yang dilarang untuk Kosmetik berdasarkan FDA

Nama Bahan	Jenis Kosmetik
<i>Bithionol</i>	Sabun batang, shampo, krim dan <i>lotion</i> untuk memudarkan kemerahan
Merkuri	Krim dan sabun pencerah
<i>Vinyl chloride</i>	<i>Hairspray</i>
<i>Halogenated salicylamide</i>	Sabun dan krim anti jerawat
<i>Zirconium complexes</i>	Aerosol <i>antiperspirant</i>
<i>Chloroform</i>	Pelarut dalam berbagai sediaan kosmetik
<i>Methylene chloride</i>	<i>Hairspray Chlorofluorocarbon</i>
<i>propellants</i>	Aerosol sebagai <i>propellants Hexachlorophene</i>
Pengawet dalam berbagai kosmetik	
<i>Ethyl methacrylate</i>	Ekstensi kuku

Penggunaan kosmetika yang mengandung bahan kimia berbahaya ini akan sangat mempengaruhi kesehatan pengguna. Efek yang ditimbulkan jika menggunakan kosmetik yang mengandung bahan berbahaya misalnya perubahan alergi, warna kulit, jerawat, flek, bintik-bintik hitam, iritasi, dermatitis, kanker kulit, gangguan syaraf, okronosis sampai gangguan ginjal bahkan sampai dapat menyebabkan kematian karena bahan kimia berbahaya yang sering digunakan pada kosmetika dengan efek cepat dapat penetrasi kedalam pembuluh darah sehingga masuk ke aliran darah dan merusak berbagai macam organ tubuh (Lamakaratea et al., 2022).

Peraturan BPOM No.26/2019 tentang Mekanisme Monitoring Efek Samping Kosmetika. Efek yang tidak diinginkan ada 2 macam, yaitu:

- Efek Tidak Diinginkan Serious adalah efek yang tidak diinginkan setelah penggunaan normal Kosmetika yang menyebabkan kematian, mengancam jiwa, membutuhkan rawat inap, atau menyebabkan cacat permanen, tanpa harus diketahui hubungan sebab akibat terlebih dahulu.

- Efek Tidak Diinginkan Non Serious adalah efek yang tidak diinginkan setelah penggunaan normal Kosmetika yang tidak menyebabkan kematian, tidak mengancam jiwa, tidak membutuhkan rawat inap, atau tidak menyebabkan cacat permanen.

Berdasarkan hasil survei di lapangan, sedikitnya pengetahuan masyarakat tentang efek samping bahan berbahaya yang terkandung didalam kosmetik khususnya siswa-siswi dapatkan, sering membuat mereka secara sembarangan membeli dan menggunakan kosmetik dengan tujuan cantik secara instan tanpa mengetahui dan mengerti adanya efek samping dari penggunaan kosmetik yang mengandung bahan berbahaya tersebut. Sehingga perlu dilakukan kegiatan penyuluhan dan edukasi sebagai

alternatif untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat umum tentang bahan kimia berbahaya yang harus dihindari dalam kosmetika. Melalui kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang bahan kimia obat dalam kosmetika sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan masyarakat dalam memilih produk kosmetik yang aman untuk digunakan serta menghindari efek merugikan yang akan ditimbulkan dari produk kosmetika yang mengandung zat kimia obat berbahaya.

2. METODE KEGIATAN

Kegiatan PKM ini adalah Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Tema Edukasi Efek Samping Penggunaan Kosmetika Mengandung Bahan Berbahaya. Kegiatan PKM dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut: tahapan dimulai dengan menentukan jadwal kegiatan, memberikan sosialisasi disertai pemberian brosur agar lebih mudah diserap dengan baik oleh siswa yang menjadi sasaran. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan ini maka dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan siswa dengan memberikan waktu untuk sesi tanya jawab dan kemudian Tim melakukan Monitoring dan Evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan pada 10 Agustus 2024, mulai pukul 10.00 WIB s/d selesai. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dengan para siswa di SMKN Taman Fajar Aceh Timur. Kegiatan ini dihadiri oleh 46 siswa. Penyuluhan dibawakan dengan cara menarik menggunakan media berupa laptop, infocus dan brosur. Siswa yang mendengarkan penyuluhan sangat berantusias dalam mengajukan pertanyaan pada saat sesi tanya jawab berlangsung sehingga dapat lebih menghidupkan suasana dalam

penyuluhan ini. Setelah sesi pemaparan materi dan proses tanya jawab berakhir, maka diakhiri dengan sesi evaluasi

yang pada intinya siswa/siswi dapat menerima dan mengerti tentang materi penyuluhan yang telah disampaikan.



Gambar 1. Brosur Efek Samping Kosmetik yang Mengandung Bahan Berbahaya



Gambar 2. Foto Bersama dengan Peserta Kegiatan

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari bentuk Tridharma perguruan tinggi yang diwajibkan bagi seluruh dosen

khususnya di lingkungan Universitas Ubudiyah Indonesia. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai efek samping penggunaan kosmetik yang

mengandung bahan berbahaya. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMKN Taman Fajar Aceh Timur berjalan baik dan lancar. Pengabdian ini menambah wawasan siswa tentang efek samping kosmetik yang mengandung bahan berbahaya. Target yang didapatkan siswa semakin paham dan mengerti tentang kandungan berbahaya pada kosmetik. Kegiatan penyuluhan ini perlu dilakukan secara berkala untuk mengedukasi siswa/i. Dengan adanya tulisan ini pengguna kosmetik hendaknya lebih teliti dalam memutuskan pembelian kosmetik baik dari segi kualitas dan keamanan produk tersebut.

5. REFERENSI

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). (2011). Peraturan Kepala Badan POM Republik Indonesia Nomor:HK.0.3.1.23.07.11.6662 Tentang Persyaratan Cemaran Mikroba dan Logam Berat Dalam Kosmetik. Jakarta: BPOM RI. 235.

Badan Pengawas Obat dan Makanan (2019). Belanja Aman dengan CEKKLIK. BPOMRI

Badan Pengawas Obat, dan Makanan. 2021. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia No 8

Lamakaratea, S., Banne, Y., Nahora E. M., Wullura A. C., Rintjapa D.,

Sapiunb, Z. 2022. Gangguan Kesehatan Akibat Merkuri Dalam Kosmetika. Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Manado. 505-517.

Lidyawati, L., Mardiana, R., Rejeki, D. P., Dita, S. F., Verawati, V., Nurjannah, N., Zarwinda, I., Elfariyanti, E., & Nelyza, F. (2022). Penyuluhan tentang Zat Kimia Berbahaya yang Terkandung di dalam Kosmetik Bagi Kader PKK di Desa Doy Ulee Kareng Banda Aceh. *Jurnal Mitra Pengabdian Farmasi*, 2(1), 32–35.

Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Notifikasi Kosmetika. 2010. Republik Indonesia.

Peraturan Badan POM No. 26 tahun 2019 tentang Mekanisme Monitoring Efek Samping Kosmetika

Mariyani, M., Patala, R., & Pratiwi, D. (2023). Penyuluhan Pemilihan dan Penggunaan Kosmetik yang Aman Tanpa Bahan Kimia Berbahaya Terhadap Remaja. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 23.

Yeni, Y., & Nining, N. (2023). Penyuluhan Pemilihan dan Penggunaan Kosmetika yang Tepat dan Aman di Kalangan Remaja. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(4), 393.